

AUDIT SISTEM INFORMASI INLISLITE PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KAPUPATEN INDRAGIRI HILIR MENGGUNAKAN FRAME WORK COBIT 4.1 DOMAIN MONITOR AND EVALUATEDarmawan¹, Dimas Gusti Prasetyo²¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,
Email: darmawan05234@gmail.com¹, dimasgusti951@gmail.com²**ABSTRAK**

Sistem Perpustakaan Terpadu (INLISLITE) digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPAD) Kabupaten Indragiri Hilir untuk mengawasi koleksi buku, pengembangan sistem informasi, dan administrasi kearsipan. Namun demikian, tidak ada pemantauan perangkat lunak yang dilakukan sebagai bagian dari prosedur pemantauan rutin INLISLITE; Sebaliknya, itu hanya memonitor perangkat keras dan server. Hal ini dapat menyebabkan masalah dengan sistem. Kerangka COBIT 4.1 digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi DPAD Inhil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sistem audit informasi di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dengan menggunakan domain COBIT 4.1 Framework Monitor and Evaluate. Dengan melakukan wawancara staf di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menurut temuan, domain ME dari aplikasi INLISLITE adalah 2,5 (Repeatable but Intuitive) mature. Program INLISLITE memenuhi persyaratan untuk proses bisnis TI, termasuk menu untuk pendaftaran anggota, peminjaman dan pengembalian buku, dan prosedur manajemen inventaris. Namun, ada beberapa masalah dan bahaya yang perlu dipertimbangkan, seperti kehilangan data dan akses yang terputus. Penelitian ini menyarankan untuk menggunakan domain ME sebagai alat pengukuran untuk setiap masalah yang muncul dalam aplikasi INLISLITE. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk membantu mereka mencapai tujuan.

Kata Kunci : Framework COBIT 4.1, Tingkat Kematangan, Audit, INLISLITE, Sistem Informasi.

ABSTRACT

The Integrated Library System (INLISLITE) is used by the Regional Library and Archives Office (DPAD) of Indragiri Hilir Regency to oversee book collections, information system development, and archival administration. Nevertheless, no software monitoring is done as part of INLISLITE's routine monitoring procedures; instead, it only monitors hardware and servers. This can lead to problems with the system. The COBIT 4.1 framework is used in this study to evaluate the performance of DPAD Inhil's information systems. The purpose of this research is to examine the information audit system at the Regional Library and Archives Office of Indragiri Hilir Regency using the COBIT 4.1 Framework Monitor and Evaluate domain. By conducting staff interviews at the Regional Library and Archives Office of Indragiri Hilir Regency, this research uses qualitative methodology. According to the findings, the ME domain of the INLISLITE application is 2.5 (Repeatable but Intuitive) mature. The INLISLITE program meets the requirements for IT business processes, including menus for member registration, book borrowing and returning, and inventory management procedures. However, there are some issues and hazards to consider, such as data loss and interrupted access. This research suggests using the ME domain as a measurement tool for any problems that arise in the INLISLITE application. The Regional Library and Archives Office of Indragiri Hilir Regency can utilize the findings of this research as a guide to help them achieve their goals.

Keywords: COBIT 4.1 Framework, Maturity Level, Audit, INLISLITE, Information System.

1 PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi informasi (TI) telah banyak diterapkan di berbagai organisasi termasuk di institusi pendidikan, diyakini dapat meningkatkan efisiensi dari berbagai proses yang dilakukan.[1]. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen TI yang terstruktur. Panduan yang dapat memberikan arahan tentang tata kelola TI di organisasi yang dapat diukur, dimanfaatkan, dan dikelola untuk meningkatkan daya saing organisasi adalah menggunakan Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) 4.1.[2]

Departemen Administrasi Umum dan Pembangunan Provinsi Indragiri Hilir (DPAD) adalah organisasi yang berfokus pada pengorganisasian bahan informasi dan dokumentasi. Dalam menjalankan fungsinya, DPAD Inhil menggunakan sistem informasi yang dikenal dengan Sistem Perpustakaan Terpadu (INLISLITE). INLISLITE digunakan untuk manajemen koleksi buku, pengembangan sistem informasi, dan manajemen aset. Namun, proses pemantauan rutin INLISLITE hanya memantau perangkat keras dan server; Oleh karena itu, pemantauan perangkat lunak tidak dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan masalah sistem seperti kehilangan data, akses gangguan, dan masalah manajemen pengumpulan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja sistem informasi DPAD Inhil, Framework COBIT 4.1 digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis kinerja sistem informasi.[3] COBIT 4.1 adalah kerangka kerja yang membantu organisasi dalam mengelola risiko, mengembangkan proses, dan meningkatkan kinerja sistem informasi.[4] Dengan menggunakan COBIT 4.1, DPAD Inhil dapat meningkatkan kinerja sistem informasi dan mengurangi masalah yang timbul dari kurangnya pemantauan pada perangkat lunak. Sistem informasi yang efektif dan efisien adalah kunci untuk mendukung operasional dan strategi organisasi.[5] Oleh karena itu, audit ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi Inlislite telah mencapai standar yang diharapkan dan apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki.[6] Audit ini meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan sistem informasi Inlislite. [7]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi DPAD Inhil menggunakan Framework COBIT 4.1 dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.[8] Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi DPAD Inhil dan meningkatkan kemampuan karyawan dalam penggunaan TI. Dengan demikian, audit ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kinerja sistem informasi dan mendukung operasional dan strategi organisasi.[9]

2 METODE PENELITIAN

Untuk mengungkapkan informasi, fakta, fenomena, elemen, dan kondisi yang terjadi selama penyelidikan, penelitian berfokus pada observasi dan wawancara. TI di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir diamati, dan anggota staf di divisi TI lembaga tersebut ditanyai. Kinerja IT yang digunakan di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir berkaitan dengan domain ME, yang digunakan dalam penelitian ini. Ada beberapa langkah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Tahap ini menitikberatkan pada analisis teori dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, yang kemudian dijadikan dasar teori dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Ardianto menegaskan bahwa metodologi pengumpulan data mencakup metode yang ada untuk pengumpulan, klasifikasi, dan evaluasi data. Di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir, informasi dikumpulkan melalui observasi untuk mengevaluasi implementasi sistem informasi INLISLITE dan praktik bisnis. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajemen agensi dan operator sistem informasi INLISLITE.[11]

3. Analisis Data

Tahap ini berfokus pada analisis data dengan menggunakan Framework COBIT 4.1 dalam domain ME.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis data.



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian

Adapun tahapan penelitian pada gambar 2.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dengan fokus pada audit sistem informasi, peneliti terlebih dahulu memeriksa literatur dan sumber literatur yang berkaitan dengan COBIT 4.1 Framework.
2. menggunakan narasumber berupa staf dinas pelayanan, peneliti mengumpulkan data tahap II di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir melalui teknik observasi dan wawancara.
3. Peneliti memeriksa data dari wawancara transkrip pada tahap ketiga. Informasi tersebut akan digunakan untuk menentukan tingkat kematangan sistem di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Pembuatan kesimpulan penelitian dan laporan yang merinci hasil audit domain ME menggunakan metodologi COBIT 4.1.

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.1, peneliti mengembangkan Bagan RACI (Bertanggung Jawab, Akuntabel, Dikonsultasikan, dan Diinformasikan) untuk menilai aktivitas layanan sistem dan proses yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Grafik RACI ini menampilkan individu yang terlibat dalam setiap keputusan yang dibuat oleh perusahaan dan pemerintah.

Tabel 1 Tabel RACI Chart

RACI	Fungsi/Peran	Responden
Responsible	Menjamin bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.	Kepala Perpustakaan
Accountable	Bertugas mengawasi dan memperoleh hasil-hasil pelaksanaan kegiatan.	Pranata Komputer
Consulted	Orang yang berfungsi sebagai sumber daya dan menawarkan umpan balik yang mendalam atau relevan selama suatu kegiatan.	Pranata Komputer
Informed	Mengawasi evolusi data yang berkaitan dengan operasi yang sedang dilakukan.	2 Orang Pustakawan

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam diskusi ini, peneliti mengevaluasi tingkat kematangan INLISLITE di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan observasi dan wawancara mengenai penerapan Kerangka COBIT 4.1 di sektor ME. Studi ini berfokus pada empat domain manajemen: pemantauan kepatuhan standar dan persyaratan organisasi; memastikan desain kontrol sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan; dan memantau efektivitas dan kemampuan sistem untuk memenuhi tujuan melalui evaluasi diri. Sesuai Kerangka COBIT 4.1, narasumber dalam wawancara studi ini dipilih berdasarkan kedudukan, fungsi, dan tugasnya dalam proses ME INLISLITE di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3.1 ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance)

Pemetaan tujuan bisnis dan TI digunakan di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk mengevaluasi kinerja TI pada program INLISLITE. Berdasarkan temuan penelitian, strategi teknologi informasi dan perpustakaan telah berkembang dengan baik, namun M. Indriansyah Putra dari Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah mengidentifikasi banyak hambatan.

“Kami telah menggunakan INLISLITE untuk pengelolaan pelayanan perpustakaan sejak lama, yang sudah memenuhi standar. Beberapa menu dapat mengakomodasi kebutuhan pelayanan perpustakaan, tetapi saat ini kami menggunakan aplikasi INLISLite dari Perpustakaan Nasional. Meskipun kinerja INLISLITE cukup baik, ada beberapa masalah teknis di luar aplikasi, seperti seringnya server down atau listrik padam. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan menyediakan genset di kantor perpustakaan untuk menghidupkan listrik.”

Tanggapan dari Bapak M. Indriansyah Putra membawa seseorang pada kesimpulan bahwa kinerja IT telah memenuhi persyaratan. Temuan wawancara menunjukkan bahwa evaluasi kinerja TI Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir berada pada level 2 (Repeatable but Intuitive) of maturity menurut COBIT 4.1.

3.2 ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls)

Menurut Bapak M. Indriansyah Putra dari bagian pelayanan, Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir prosedur pemantauan dan evaluasi internal terhadap sistem aplikasi INLISLITE bermaksud untuk mengatur dan memastikan standar penilaian dan pengendalian internal:

“Pustakawan sekarang dapat memantau kesulitan server dengan cermat karena kontrol internal atas server INLISLITE sekarang dilakukan di kantor perpustakaan sendiri. Untuk mengakses INLISLITE, pengguna memerlukan login dan kata sandi khusus yang hanya diketahui oleh pemiliknya. Pencadangan data mingguan juga dilakukan, dan pustakawan memiliki akun dan kata sandi yang unik.”

Berbicara dengan Bapak M. Indriansyah Putra, ditemukan bahwa metode pemantauan internal INLISLITE menunjukkan bahwa hanya pengguna atau admin dengan login dan kata sandi yang dapat mengakses INLISLITE, dan bahwa data dicadangkan seminggu sekali untuk memastikan kerahasiaan. Berdasarkan alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir memiliki sistem pengawasan dan pengendalian internal yang kuat, yang diterjemahkan ke dalam tingkat kematangan COBIT level 3 (proses tertentu).

3.3 ME3 (Ensure Compliance External Requirements)

Bapak M. Indriansyah Putra dari bagian pengelolaan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menjelaskan tentang sistem monitoring dan evaluasi dalam proses tingkat kematangan bisnis TI di instansi tersebut. Beliau menyatakan bahwa: *“Untuk proses bisnis seperti yang saya sebutkan sebelumnya, menu-menu yang tersedia dalam aplikasi INLISLITE telah memenuhi standar. Contohnya, menu pendaftaran anggota, absensi pengunjung, penelusuran koleksi, peminjaman dan pengembalian buku, perpanjangan peminjaman, serta pelaporan buku yang dipinjam dalam satu tahun atau beberapa bulan dapat diakses melalui aplikasi INLISLITE. Proses stock opname untuk menghitung koleksi juga dapat dilakukan di aplikasi INLISLITE, sehingga menurut saya, INLISLITE sudah memenuhi standar.”*

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan Bapak M. Indriansyah dari Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir bahwa kegiatan usaha IT, termasuk perhitungan stock opname melalui pengumpulan menggunakan aplikasi INLISLITE, telah memenuhi persyaratan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses bisnis TI Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir berada pada level 2 (Repeatable but Intuitive) matmaturity berdasarkan COBIT 4.1.

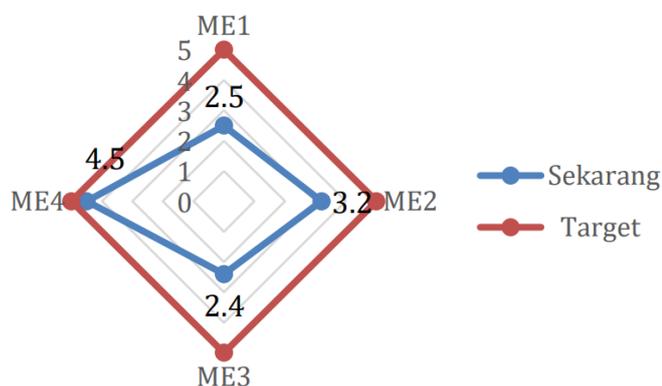
3.4 ME4 (Provide IT Governance)

Tata kelola TI pada aplikasi INLISLITE di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, menurut pihak SDM TI, telah mencapai tingkat optimal dan sesuai standar dalam pengoperasian aplikasi INLISLITE. Terkait hal ini, Bapak M. Indriansyah Putra dari bagian pengelolaan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir mengungkapkan bahwa:

“Penggunaan INLISLITE selama ini cukup memuaskan dan tidak ada masalah yang signifikan. Sistem berjalan lancar. Namun kami berharap agar aplikasi INLISLITE diperbarui untuk meningkatkan software, karena saat ini kami masih menggunakan INLISLITE. Kami berharap untuk memperbarui ke versi terbaru. Meskipun begitu, INLISLITE saat ini sudah cukup memuaskan dan dapat dikelola sendiri atau dikembangkan, seperti menambahkan menu WA gateway untuk mengirim WhatsApp melalui INLISLITE. SDM yang tersedia di sini sudah kompeten, meskipun kadang-kadang kami menghadapi tantangan dalam perubahan coding. Namun kami dapat berkonsultasi dengan komunitas INLISLITE, dan jika kesulitan serius, kami akan meminta bantuan dari KOMINFO. Pengelola yang ada di Perpustakaan sudah mampu mengatasi pengelolaan INLISLITE mulai dari peraturan hingga manajemen perpustakaan. Saat ini INLISLITE dapat diakses dari luar perpustakaan untuk pencarian buku.”

Berdasarkan diskusi dengan Bapak M. Indriansyah Putra dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, dapat disimpulkan bahwa tata kelola TI dan SDM di PERPUSDA sudah optimal dan memenuhi standar dalam mengatasi risiko yang terkait dengan aplikasi INLISLITE. Berdasarkan pandangan beliau, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah menerapkan tata kelola TI dan sumber daya

manusia yang optimal. Dengan demikian, tingkat kematangan (maturity level) berdasarkan COBIT 4.1, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir berada pada level 4 (Managed and Measurable).



Gambar 2 Spider Chart Tingkat Kematangan

Sistem teknologi informasi digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk mengawasi evaluasi kinerja aplikasi INLISLITE. Tetapi sampai sekarang, perpustakaan berurusan dengan sejumlah masalah dan ancaman, seperti kegagalan server reguler dan pemadaman listrik. Akibatnya, untuk menyediakan layanan sirkulasi, pustakawan harus mencatat transaksi secara manual dalam buku manual. Data manual akan dimasukkan ke dalam aplikasi INLISLITE setelah daya menyala kembali dan sekali lagi dapat diakses.

Dengan demikian, kematangan level 3 (defined process) dicapai oleh sistem manajemen pengendalian internal Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, yang menggabungkan ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls). Ini menunjukkan bahwa aplikasi INLISLITE telah dikelola sesuai dengan rencana organisasi, dengan setiap pengguna memiliki akses dan kontrol atas data pribadi mereka, termasuk data karyawan dan pinjaman yang disimpan dalam database aplikasi INLISLITE. Untuk memastikan keamanan dan privasi, data pada aplikasi INLISLITE juga dicadangkan secara berkala setiap minggunya.

Berikutnya, aplikasi INLISLITE saat ini berada pada tingkat kematangan 2 (Repeatable but Intuitive), yang berisi ME3 (Ensure Compliance External Requirements). Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap proses bisnisnya, mengikuti standar dan rencana strategis yang ditetapkan. Misalnya, program INLISLITE saat ini memiliki menu untuk pendaftaran anggota, opsi peminjaman dan pengembalian buku, dan prosedur perhitungan koleksi (stock opname).

Terakhir, kematangan level 4 (Managed and Measurable) dicapai dengan aplikasi INLISLITE di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, yang tercakup dalam ME4 (Menyediakan Tata Kelola TI). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen IT telah memenuhi persyaratan dalam proses layanan sirkulasi dengan menggunakan aplikasi INLISLITE. Tetapi karena Anda masih menggunakan INLISLITE 7, sangat penting untuk terus memikirkan pembaruan perangkat lunak yang ditingkatkan, seperti beralih ke aplikasi INISLite, yang disarankan untuk diterapkan. Selain itu, Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki sumber daya personel yang cukup untuk secara efektif mengawasi aplikasi INLISLITE dan memberikan dukungan pelanggan yang luar biasa kepada pelanggannya.

3.5 Rekomendasi Proses TI

Berdasarkan model maturitur, terdapat sejumlah permasalahan terhadap aplikasi INLISLITE di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang belum tertangani oleh evaluasi dan audit yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan Kerangka COBIT 4.1. Menurut penelitian ini, tingkat kematangan aplikasi INLISLITE dapat dianggap cukup memadai. Spesifik disediakan dalam Tabel 2, di mana peneliti menyarankan untuk mengatasi masalah apa pun yang mungkin berkembang dengan aplikasi INLISLITE dengan memanfaatkan domain ME sebagai alat pengukuran. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi peta jalan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 2. Domain ME Permasalahan & Rekomendasi

Domain ME	Permasalahan	Rekomendasi
ME1 (Monitor dan Evaluasi Kinerja IT)	Karena kurangnya kemahiran di antara banyak karyawan dalam menggunakan program INLISLITE, disebabkan karena staf dan karyawan yang tidak menerima instruksi yang cukup pada aplikasi INLISLITE..	Pelatihan khusus diberikan kepada staf dan karyawan tentang cara menggunakan aplikasi INLISLITE di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
ME2 (Monitor dan Evaluasi Control Internal)	Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses ME2 mencakup pengawasan infrastruktur TI. Di sisi lain, penggunaan aplikasi TI dan INLISLITE belum tunduk pada pengawasan khusus.	Peningkatan harus diterapkan dalam pengelolaan infrastruktur TI dan pemanfaatan aplikasi INLISLITE.
ME3 (Mendapatkan Jaminan Independent)	Temuan menunjukkan bahwa sementara ada strategi yang ada untuk memandu tujuan implementasi TI, tidak ada kebijakan yang dijalankan dengan baik untuk implementasi TI.	Mempersiapkan dan mengawasi aturan implementasi TI sesuai dengan standar SOP yang relevan sangat penting. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir membutuhkan panduan komprehensif untuk mengawasi dan menilai proses bisnis.
ME4 (Penyediaan Untuk Tata kelola TI)	Aplikasi INLISLITE yang belum diperbarui ke versi terbaru masih digunakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.	Memperbarui perangkat lunak ke versi yang lebih baru diperlukan.

4 KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, domain COBIT 4.1 Framework Monitor and Evaluate digunakan oleh sistem audit informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan dari proses interaksi dengan personel Agensi adalah untuk menilai dan menganalisis tingkat kematangan aplikasi INLISLITE dan menentukan apakah domain ME sesuai untuk proses TI yang telah diberlakukan di sana. Informasi yang dikumpulkan menunjukkan bagaimana tingkat kematangan domain ME bervariasi dalam aplikasi INLISLITE. ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance) pada aplikasi INLISLITE diklasifikasikan pada tingkat kematangan level 2,5 (Repeatable but Intuitive). Penelitian ini juga menemukan bahwa semua prosedur dasar aplikasi INLISLITE dijalankan sesuai standar, meskipun tanggung jawab prosedur dan data terpusat pada pengguna individu aplikasi INLISLITE. Selain itu, analisis ini menunjukkan bahwa program ME2 (Monitor and Evaluate Internal Control) INLISLITE, yang mencoba mengatur keamanan data dan akses aplikasi, mencapai tingkat kematangan 3.2 (Defined Process). Aplikasi INLISLITE berada pada tingkat kematangan 2.5 (Repeatable but Intuitive) di ME3 (Ensure Independent Assurance), yang berarti bahwa setiap pengguna bertanggung jawab atas data mereka sendiri dan aplikasi mematuhi prosedur standar. Aplikasi INLISLITE mencapai tingkat kematangan 4.5 (Managed and Measurable) di ME4 (Provide IT Governance), dengan proses TI yang secara rutin ditinjau dan dinilai.

REFERENSI

- [1] M. Agustinus and E. Zuraidah, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Audit Sistem Informasi Absensi Fingerprint Menggunakan COBIT 5," *Media Online*, vol. 4, no. 2, pp. 854–863, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1082.
- [2] E. Ekowansyah et al., *Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan COBIT 5 di Universitas Jenderal Achmad Yani*.
- [3] D. Maulana and T. Haryanti, "AUDIT SISTEM INFORMASI WEBSITE KAMPUS SWASTA SIDOARJO MENGGUNAKAN COBIT 5 EDM."
- [4] R. Patawala and A. D. Manuputty, "AUDIT SISTEM INFORMASI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SALATIGA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 DOMAIN MONITOR AND EVALUATE," *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 42–49, Jun. 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1322.
- [5] D. Puspita, D. Aulia Br Karo, R. Silaban, N. Ramadana, and S. Kaputama Binjai, "BRIDGE : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Framework COBIT 5 di STMIK Kaputama Binjai", doi: 10.62951/bridge.v2i3.98.
- [6] I. Arif, P. Abela, N. Syahrani, and D. E. Simarmata, "Analisis Audit Sistem Informasi Pada Pengaruh Pelayanan Nasabah di BPJS Ketenagakerjaan (Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan Binjai)," *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 3, pp. 41–48, 2024, doi: 10.59581/jusiik-widyakarya.v2i3.3696.
- [7] M. Imam Santoso and E. Zuraidah, "Audit Sistem Informasi Aplikasi Absensi Pada Intl International Technology Menggunakan Framework Cobit 5," *Jurnal Riset Komputer*, vol. 10, no. 1, pp. 2407–389, 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i1.5420.
- [8] N. Azizah, "AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 PADA E-LEARNING UNISNU JEPARA," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 8, 2017.
- [9] I. Susiyana and J. Triloka, "Audit Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Menggunakan Frame Work Cobit 5 Pada SMAN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah", [Online]. Available: <https://www.isaca.org/>
- [10] P. Studi Magister Teknologi Informasi, U. Teknologi Yogyakarta Jl Ring Road Utara, and J. Lor, "Enggar Novianto," *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: 10.36595/misi.v5i2.
- [11] N. A. Rizky et al., "Penerapan Audit Sistem Informasi Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1," vol. 2, no. 4, pp. 208–215, 2024, doi: 10.61132/mercurius.v2i4.164.